

RINGKASAN

Diinaa Alvia Azka. 125040100111130. Analisis Pengaruh Tata Letak Fasilitas dan Pelayanan pada Agrowisata terhadap Kenyamanan Wisatawan (Studi Kasus: “Agro Belimbing Mulyono” Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung). Di bawah bimbingan Ir. Heru Santoso H.S., SU.

Pariwisata merupakan salah satu dari aktifitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya berupa kesenangan hati, karena kegiatannya banyak mendatangkan keuntungan pada daerah atau Negara yang berusaha mengembangkan kegiatan pariwisata. Salah satu pengembangan objek wisata yang mulai banyak berkembang saat ini adalah wisata pertanian atau agrowisata. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pengembangan agrowisata, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pengembangan agrowisata adalah tata letak fasilitas pada agrowisata serta kenyamanan wisatawan ketika berada di lokasi agrowisata. Tata letak fasilitas yang tertata dengan pertimbangan yang matang dapat berdampak pada tingkat kenyamanan wisatawan, selain faktor pelayanan yang diberikan oleh pihak agrowisata.

Berdasarkan upaya pengembangan yang dilaksanakan oleh agrowisata “Agro Belimbing Mulyono” Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, maka tujuan dari penelitian yang telah dilaksanakan ialah untuk menganalisis tata letak fasilitas pada agrowisata “Agro Belimbing Mulyono” dan menganalisis pengaruh tata letak fasilitas dan pelayanan pada agrowisata terhadap kenyamanan wisatawan. Responden pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*, dimana setiap unsur atau anggota populasi tidak memiliki peluang untuk dipilih sebab pengambilan sampel yang tidak direncanakan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan tata letak fasilitas yang ada pada agrowisata dan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* AMOS 20.0 untuk mengetahui pengaruh tata letak fasilitas dan pelayanan terhadap kenyamanan wisatawan di agrowisata Agro Belimbing Mulyono.

Hasil penelitian menunjukkan penentuan lokasi serta desain tampilan tata letak fasilitas yang hanya berdasarkan pemikiran bahwa fasilitas ini dibutuhkan sehingga harus tersedia menjadikan tata letak fasilitas pada agrowisata belum tertata dengan baik dengan pertimbangan yang matang. Hal ini dibuktikan dengan adanya alur kunjungan *wisatawan* yang berulang antar fasilitas sehingga memperpanjang jarak tempuh dan waktu yang dibutuhkan antar fasilitas yang dikunjungi. Dari hasil analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) diperoleh bahwa kedua variabel berupa tata letak fasilitas dan pelayanan memiliki hubungan langsung dengan kenyamanan dengan nilai koefisien sebesar masing-masing 0,512 dan 0,509. Variabel pembentuk tata letak fasilitas berupa akses jalur antar fasilitas memiliki nilai koefisien hubungan sebesar 0,59 lebih rendah dibandingkan dengan variabel pembentuk yang lain seperti kelayakan dan kebersihan fasilitas, penataan fasilitas, jarak antar fasilitas, tampilan tata letak fasilitas (estetika) dan kebersihan dan kerapian lokasi agrowisata karena adanya akses alur perjalanan wisatawan yang berulang atau tidak berpola. Sedangkan

pada variabel pembentuk pelayanan, variabel pembentuk berupa jam operasional memiliki nilai koefisien sebesar 0,24 lebih rendah dibandingkan dengan variabel pembentuk yang lain yaitu pelayanan secara individu, kesungguhan dalam merespon, pelayanan yang sama, sikap sopan santun karyawan dan keramahan karyawan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan jam buka kunjungan oleh pihak agrowisata tidak sesuai dengan jam operasional yang sudah ditentukan dan diketahui masyarakat.

Saran yang diberikan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu penataan letak fasilitas supaya lebih mempertimbangkan jarak antar fasilitas, ases jalan atau jalur antar fasilitas serta nilai estetika (keindahan) tampilan tata letak fasilitas yang disediakan. Adanya perbaikan tata letak fasilitas dengan penataan yang lebih menarik, rapi dan bersih serta alur kunjungan yang teratur atau berpola dengan desain yang menarik maka akan lebih banyak menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga dalam jangka panjang mampu meningkatkan pendapatan agrowisata. Untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan pada saat berkunjung, maka pelayanan terkait jam operasional agrowisata diperbaiki dengan cara mendisiplinkan kembali terkait jam buka agrowisata atau bisa mungkin dengan penetapan jam operasional baru dengan pertimbangan yang lebih matang dan fleksibel sesuai dengan harapan wisatawan. Sehingga kenyamanan wisatawan ketika berada di area agrowisata bisa tercapai.



SUMMARY

Diinaa Alvia Azka. 125040100111130. Analysis the Influence of Facilities Layout and Services at Agrotourism toward Tourism Pleasant (Study Case: "Agro Belimbing Mulyono" Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung). Under the Guidance Ir. Heru Santoso H.S., SU.

Tourism is one of the human activities to meet their needs in the form of gladness, because their activities bring many advantages to the region or country that seeks to develop tourism activities. One development of attractions ranging widely grown today are agricultural or agro-tourism travel. Many factors can influence the success in the development of agro-tourism, one of the factors that support the successful development of agro-tourism is the layout of facilities on agro-tourism as well as leisure travelers when in agro-tourism site. The layout of facilities arranged with careful consideration can have an impact on the comfort level rating, factors other than the services provided by the agro-tourism.

Based on development efforts undertaken by agro-tourism "Agro Belimbing Mulyono" Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung, then the purpose of the research that has been done is to analyze the facilities layout at agro-tourism "Agro Belimbing Mulyono" and analyze the influence of facilities layout and services at agro-tourism to the comfort of tourists. Respondents in this study was determined using non-probability sampling with accidental sampling technique sampling, in which each element or member of the population does not have a chance to be selected because the sampling is not planned. The method of data analysis used in this research include descriptive analysis to describe the application of the existing facility layout on agro-tourism and quantitative analysis using Structural Equation Modeling (SEM) to determine the effect of the layout of the facilities and services at the comfort of tourists agro-tourism.

The results showed the determination of the location and design of facilities layout view which is only based on the premise that these facilities are needed and should be provided to make the layout of the facilities at agro-tourism not well ordered with a thorough consideration. This is evidenced by the flow of tourists who repeatedly between facilities that extend the mileage and time required between the facilities visited. From the analysis of Structural Equation Modeling (SEM) obtained that both variables have a direct relationship with the comfort with the coefficient value of each of 0.512 and 0.409. Variables forming the layout of the facility in the form of access paths between the facility has a value of 0.59 correlation coefficient is lower compared with other variables such as the feasibility of forming and cleanliness of the facility, the facility arrangement, the distance between the facilities, layout display facility (aesthetic) and the cleanliness and tidiness agro-tourism location because of access groove tourist trips are repeated or not patterned. While in the service of forming a variable, the variable forming the form of operating hours has a coefficient of 0.24 is lower than the other variables forming the ministry individually, seriousness in responding, the same service, politeness and friendliness of employees. This is because the implementation of the opening hours of the visit by the agro not in accordance with the operating hours are already determined and known to the public.

Advice provided in research showed that is the arrangement the facilities that be consider the distance between facilities, as a road or path between facilities as well as the value of aesthetics (beauty) the display of the layout facilities provided. With improvements the layout facilities by the management of the more interesting, neat and clean as well as a groove visits regular or patterned with designs interesting it is attracting too much tourists to visit so in the long run able to increase agro-tourism income. To increase comfort travelers on during a visit, the related services operating hours agro-tourism repaired by disciplining back agro-related business hours or it could be possible by the adoption of new operating hours with consideration of a more mature and flexible in accordance with rating expectations. So the convenience of tourists when in any area can be achieved agro-tourism.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Tata Letak Fasilitas dan Pelayanan terhadap Kenyamanan Wisatawan (Studi Kasus: Agrowisata “Agro Belimbing Mulyono” Desa Moyoketen, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung)**. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai kelulusan jenjang pendidikan Strata 1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.

Pada kesempatan ini, tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Heru Santoso Hadi S., SU selaku dosen pembimbing magang, yang telah bersedia memberi izin dan bimbingan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nur Baladina, SP., MP dan Ibu Silvana Maulidah, SP., MP selaku dosen penguji.
3. Bapak Mangku Purnomo, SP, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
4. Seluruh dosen dan staff Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
5. Kedua orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan nasehatnya.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu mohon masukan dan kritik yang membangun guna penyempurnaan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Agustus 2016

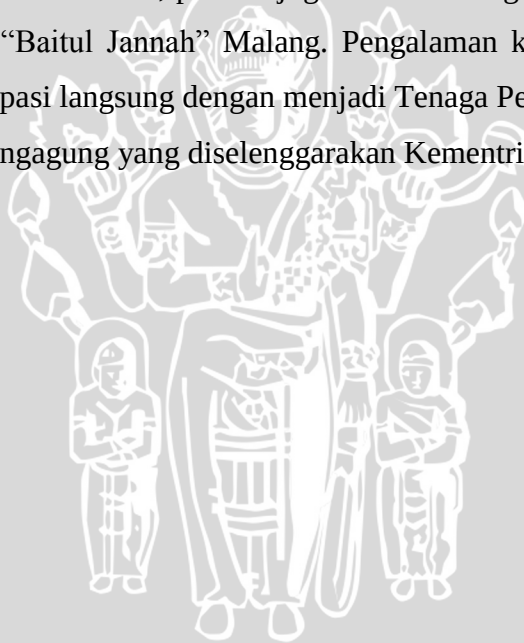
Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kabupaten Tulungagung pada tanggal 09 Mei 1994 sebagai putri keempat dari lima bersaudara pasangan Bapak Bahrudin (H. Wafdulloh) dan Ibu Umi Salamah (Hj. Umi Sa'adah).

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 02 Serut pada tahun 2000 sampai tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 3 Tulungagung pada tahun 2006 sampai tahun 2009. Pada tahun 2009 sampai tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMAN 1 Kauman, dan pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur melalui jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis juga tercatat sebagai santri di Pondok Pesantren Mahasiswa "Baitul Jannah" Malang. Pengalaman kerja yang dimiliki penulis yaitu berpartisipasi langsung dengan menjadi Tenaga Pendamping UPSUS Pajale Kabupaten Tulungagung yang diselenggarakan Kementerian Pertanian.



DAFTAR ISI

	Hal
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Agrowisata	10
2.3 Prinsip-Prinsip Agrowisata	13
2.4 Kajian Arsitektual Agrowisata	14
2.4.1 Klasifikasi Agrowisata	14
2.4.2 Jenis-Jenis Agrowisata berdasarkan Polanya	15
2.4.3 Jenis-Jenis Agrowisata berdasarkan Pengembangannya	16
2.5 Deskripsi Tata Letak Fasilitas	18
2.6 Perancangan Fasilitas	18
2.5 Langkah-Langkah Perencanaan Tata Letak	20
2.8 Pelayanan	21
2.9 Kenyamanan	23
2.10 Tinjauan tentang <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	26
2.10.1 Jenis Variabel dalam SEM	27
2.10.2 Bagian dalam SEM	27
2.10.3 <i>Error</i> pada Sebuah Pengukuran	28
III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Pemikiran	30
3.2 Hipotesis Penelitian	33

3.3 Batasan Masalah	33
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
IV. METODOLOGI	
4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	49
4.2 Metode Penentuan Informan.....	49
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	50
4.4 Metode Analisis Data.....	51
4.4.1 Analisis Deskriptif	52
4.4.2 Analisis Kuantitatif	52
4.4.2.1 Uji Validitas	53
4.4.2.2 Uji Reliabilitas	53
4.4.3 Analisis <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	54
4.5 Uji Hipotesis	61
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Profil Agrowisata “Agro Belimbing Mulyono”.....	63
5.2 Identifikasi Responden.....	66
5.2.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
5.2.2 Responden berdasarkan Usia	67
5.2.3 Responden berdasarkan Pekerjaan.....	68
5.3 Analisis Tata Letak Fasilitas	69
5.4 Hasil uji Instrumen Penelitian.....	73
5.4.1 Uji Validitas	73
5.4.2 Uji Reliabilitas	74
5.5 Hasil Uji <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).....	75
5.5.1 Uji Normalitas.....	75
5.5.2 Uji <i>Outlier</i>	75
5.6 Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness of fit Test</i>)	76
5.7 Analisis Koefisien Jalur <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	77
5.7.1 Analisis Koefisien Jalur Tata Letak Fasilitas (X_1).....	78
5.7.2 Analisis Koefisien Jalur Pelayanan (X_2).....	79
5.8 Uji Hipotesis	81
5.8.1 Pengaruh Tata Letak Fasilitas (X_1) terhadap Kenyamanan Wisatawan (Y)	82
5.8.2 Pengaruh Pelayanan (X_2) terhadap Kenyamanan Wisatawan (Y).	83

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	84
6.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	90
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Kenyamanan Wisatawan.....	36
2.	Kriteria Indeks Reliabilitas	54
3.	Model Pengukuran	58
4.	<i>Comparative Fit Index</i>	61
5.	Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
6.	Responden berdasarkan Jenis Usia	68
7.	Responden berdasarkan Pekerjaan.....	68
8.	Hasil Pengujian Validitas.....	73
9.	Hasil Pengujian Reliabilitas	73
10.	Hasil Pengujian <i>Goodness of Fit Model</i>	77
11.	Interpretasi Koefisien Jalur	78
12.	Koefisien Jalur Variabel Tata Letak Fasilitas (X_1)	78
13.	Koefisien Jalur Variabel Pelayanan (X_2)	80
14.	Tata Letak Fasilitas, Pelayanan dan Kenyamanan.....	82

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Tipologi Definisi Agrowisata	11
2.	Penawaran dan Permintaan Barang dan Jasa pada Model Agrowisata Rumah Tangga	12
3.	Diagram Teoritis Diagram Jalur	57
4.	Bagan Kemitraan “Agro Belimbing Mulyono” Tulungagung.....	63
5.	Struktur Organisasi UD. MULYONO BELIMBING	64
6.	Olahan Buah Belimbing.....	65
7.	Buah Belimbing Jenis Bangkok Merah	66
8.	Desain Tata Letak Fasilitas di Agrowisata “Agro Belimbing Mulyono”	70
9.	Hasil Perhitungan Diagram Jalur	76



DAFTAR SKEMA

No.	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Pengaruh Tata Letak Fasilitas dan Pelayanan terhadap Kenyamanan Wisatawan (Studi Kasus: Agrowisata Agro Belimbing Mulyono, Tulungagung).....	32
2.	Langkah-Langkah Pemodelan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	55

